

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Dasar

2.1.1 Perilaku Keuangan

2.1.1.1 Definisi Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan menurut (Suriani, 2022:2) merupakan tantangan yang dihadapi teori keuangan tradisional yang menyebabkan munculnya strategi baru di pasar keuangan. Perilaku keuangan ini berhubungan dengan sikap tanggung jawab individu dalam mengelola sumber pendapatannya. Dengan demikian, aset dan pengelolannya dapat berjalan secara produktif.

Menurut (Julita & Prabowo, 2021:78) perilaku keuangan atau *financial behavior* didefinisikan sebagai ilmu yang berdampak pada psikologi, perilaku dan cara yang tepat untuk aktivitas penanganan individu seperti perancangan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian serta penyimpanan terhadap finansial.

Perilaku keuangan menunjukkan suatu keputusan seseorang dalam mengekspresikan kondisi atau keadaan individu. Tanggung jawab keuangan akan meningkat apabila individu tersebut memiliki perilaku dalam keuangan yang baik (D. Darmawan & Pamungkas, 2019:173).

Penggabungan antara kemampuan keuangan dan psikologi seseorang dalam mengonsumsi sumber daya keuangan yang dimiliki sebagai dasar penetapan keputusan untuk kebutuhan sehari-hari, masa depan atau kegiatan bisnis yang dimiliki individu tersebut.

Perilaku keuangan berkaitan dengan bagaimana cara atau sikap seseorang dalam menggunakan sumber daya keuangan kearah yang lebih produktif. Mahasiswa yang bekerja akan lebih peka dalam mengatur keuangan, mereka akan lebih menghargai uang karena hal tersebut merupakan jerih payah yang mereka dapatkan. Berbeda dengan yang belum bekerja dan hanya bergantung pada orang tua ataupun walinya. Dengan demikian, akan terlihat perbedaan perilaku mahasiswa dalam menentukan keputusan finansial yang mereka hadapi ke depannya.

2.1.1.2 Indikator Perilaku Keuangan

Menurut Nababan & Sadalia (2012) dalam (Lindananty & Angelina, 2021:30) terdapat beberapa indicator dalam perilaku keuangan, diantaranya:

1. Membayar tagihan tepat waktu
2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
3. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan dan lain-lain)
4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga
5. Menabung

2.1.2 Literasi Keuangan

2.1.2.1 Definisi Literasi Keuangan

Menurut (Ompusunggu, 2020:222) literasi keuangan merupakan kapasitas untuk menerapkan informasi dan keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan seseorang dengan benar untuk kesejahteraan keuangan jangka panjang.

Literasi keuangan mengacu pada seperangkat pengetahuan, kemampuan dan nilai-nilai yang mempengaruhi sikap dan tindakan dalam rangka meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam tujuan memperoleh kemakmuran. (Setiawan & Soetiono, 2018:3)

Literasi keuangan atau *financial literacy* didefinisikan sebagai cara seseorang mengatur keuangan mereka. *Financial literacy* mampu meningkatkan atau mengalokasi pendapatan yang didapatkan tidak habis dikonsumsi melainkan untuk aktivitas yang lebih produktif dan ditabung serta menjaga kelangsungan pertumbuhan ekonomi. Edukasi mengenai keuangan menjadikan kehidupan kedepannya lebih terarah, optimal dan terukur. Mahasiswa akan menghadapi permasalahan dan lingkungan baru tanpa adanya pengawasan dan control dari orang tua. Mahasiswa harus secara sigap, mandiri dan berkewajiban terhadap keuangan mereka masing-masing. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan menilai dan bertindak dalam kepentingan finansial.

2.1.2.2 Manfaat Literasi Keuangan

Menurut (Gunawan, 2022:32) literasi keuangan memiliki tujuan dan manfaat jangka Panjang bagi masyarakat, yakni:

1. Mampu menetapkan dan mendayagunakan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai keperluan,
2. Agar memiliki kemampuan keunggulan dan keandalan dalam perencanaan keuangan yang baik
3. Agar terhindar dari investasi keuangan yang tidak jelas.

Menurut (Setiawan & Soetiono, 2018:24) ada tiga manfaat literasi keuangan, diantaranya:

1. Individu

Pergerakan roda perekonomian sangat dipengaruhi oleh literasi atau pengetahuan keuangan. Oleh karena itu, bertambahnya berbagai transaksi keuangan, meningkat pula masyarakat yang mengetahui produk dan jasa keuangan, dan pada akhirnya akan semakin mampu menggerakkan perekonomian. Untuk mengelola dan meningkatkan pendapatan dengan lebih baik agar tidak langsung dihabiskan untuk berbagai barang konsumtif tetapi dimanfaatkan untuk aktivitas yang lebih berguna dan produktif, masyarakat harus memiliki literasi keuangan yang tinggi.

- a) Keluarga, memiliki perancangan finansial yang baik sangat penting bagi keluarga. Prinsip dasar membangun keuangan keluarga yang sehat adalah memiliki sistem kelola finansial yang dapat disesuaikan dengan kondisi dari keluarga itu sendiri. Salah satu cara untuk memperkenalkan literasi keuangan yang tepat yaitu menabung. Menanamkan kebiasaan dan karakter mengelola pendanaan dimasa depan sebagai budaya yang baik.
- b) Pengusaha kecil, pemahaman konsep dasar keuangan memberikan dampak yang positif sehingga dapat membantu pedagang kecil dalam mengenali dan mengakses sumber daya keuangannya dan harus kemana dana tersebut diolah.

c) Masyarakat, literasi keuangan memberikan pengetahuan dan pengalaman pada seseorang sehingga menambahkan kegunaan untuk mencapai stabilitas keuangan dan terhindar dari dampak buruk pada dananya.

2. Lembaga keuangan

Pemanfaatan produk dan jasa keuangan sehingga prestasi keuangan yang diperoleh industri semakin besar.

3. Negara

Dengan bertambahnya wawasan mengenai keuangan dapat membantu Negara dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan mengakomodasikan tercapainya keseimbangan sistem finansial.

2.1.2.3 Faktor Literasi Keuangan

Menurut (A. Darmawan & Pratiwi, 2020:28) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *financial literacy*, diantaranya:

1. Pendidikan keuangan keluarga
2. Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi
3. Sikap keuangan
4. Teman sebaya

2.1.3 Gaya Hidup

2.1.3.1 Definisi Gaya Hidup

Menurut (Safura Azizah, 2020:94) gaya hidup seseorang akan dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapatnya dalam membelanjakan dan mengaturnya. Keadaan yang menggambarkan individu berinteraksi dengan dunia.

Pandangan hidup seseorang saat melakukan aktivitas yang menurut mereka sebagai suatu ketertarikan terhadap diri mereka dan dunia sekitarnya (Fitri & Basri, 2021:186). Menurut (Fatmawati, 2020:29) gaya hidup dideskripsikan sebagai cara seseorang untuk menghabiskan waktu yang mereka anggap penting dilakukan baik karena kebutuhan atau pengaruh dari lingkungan luar.

Gaya hidup atau *lifestyle* selalu berkembang terus menerus mengikuti perubahan zaman. *Lifestyle* memiliki pengertian yakni sebagai tingkah laku diri seseorang dalam bentuk pilihan untuk memenuhi keperluan atau keinginan yang menimbulkan kepuasan terhadap masing-masing individu. Zaman modern saat ini, tentunya masyarakat sudah mengenal *online shopping*. Hal ini menjadi ketertarikan diberbagai kalangan lantaran berbelanja secara *online* memiliki manfaat yang bermanfaat seperti hemat dan praktis. Sebagai mahasiswa tentu mempunyai kebutuhan dan kemauan terlebih lagi hal tersebut mampu didapatkan secara instan, tanpa harus membuang waktu, tenaga dan harga yang ditawarkan lebih kompetitif. Namun dengan gaya hidup yang disesuaikan dengan lingkungan sekitar, gaya hidup konsumtif dapat menimbulkan dampak yang kurang baik seperti terganggunya pengelolaan keuangan sehingga perilaku mahasiswa terhadap keuangan belum maksimal.

2.1.3.2 Indikator Gaya Hidup

Menurut Prasetijo dalam (Wahyuni et al., 2019:550) ada beberapa indikator gaya hidup antara lain:

1. Kegiatan (activities)
2. Minat (interest)
3. Pendapat (opinion)

2.2 Penelitian Terdahulu

Research performed by (Herawati et al., 2020:226) with title “Financial self efficacy: a mediator in advancing financial behavior among accounting students”. The result showed that financial literacy directly influenced financial behavior.

Research performed by (Gutti, 2020:1653) with title “Assessing the impact of socio-demographic factors on financial literacy on PG Management students in Hyderabad”. The result of his search showed that there’s no impact between socio-demographic especially education on literacy finance.

Pada penelitian (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021:223) dengan judul “Analisis layanan *financial technology* dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa”. Didalam penelitiannya gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan pada perilaku keuangan dan *financial technology* memiliki pengaruh positif dan signifikan pada perilaku keuangan.

Penelitian yang dilakukan (Rohmanto & Susanti, 2021:40) dengan judul “Pengaruh literasi keuangan, *lifestyle* hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa”. Hasil menunjukkan bahwa literasi

keuangan dan gaya hidup hedonis secara parsial berpengaruh pada perilaku keuangan.

Penelitian yang dilakukan (Setianingsih, 2021:410) dengan judul “Pengaruh literasi keuangan dan pembelajaran terhadap perilaku keuangan mahasiswa”. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa ada literasi keuangan dan pembelajaran akuntansi berpengaruh pada perilaku keuangan mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan (Sholeh, 2019:57) berjudul “Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Pamulang”. Pada penelitian ini, Literasi keuangan secara signifikan berpengaruh pada perilaku keuangan mahasiswa Universitas Pamulang program studi ekonomi.

Pada penelitian (Hamdani, 2018:139) berjudul “Analisis tingkat literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa prodi manajemen Universitas Terbuka”. Literasi keuangan berpengaruh signifikan pada perilaku keuangan.

Pada penelitian (Safura Azizah, 2020:92) dengan judul “Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial”. Dalam penelitian ini Hasil menunjukkan bahwa adanya hubungan antara literasi keuangan dan gaya hidup pada perilaku keuangan.

Pada penelitian (Nasihah & Listiadi, 2019:336) berjudul “Pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas akuntansi Universitas Negeri Surabaya”. Dalam penelitiannya menunjukkan hasil pembelajaran akuntansi keuangan,

literasi keuangan dan kontrol dini secara simultan berpengaruh signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Surabaya.

Dalam penelitian (Aprinthsari & Widiyanto, 2020:65) berjudul “Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi”. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh literasi keuangan pada perilaku keuangan.

2.3 Kerangka Berpikir

Pengujian yang dilaksanakan memiliki maksud guna memahami serta mendapati dampak antara variabel independen yakni literasi keuangan dan gaya hidup pada variabel dependen yakni perilaku keuangan.

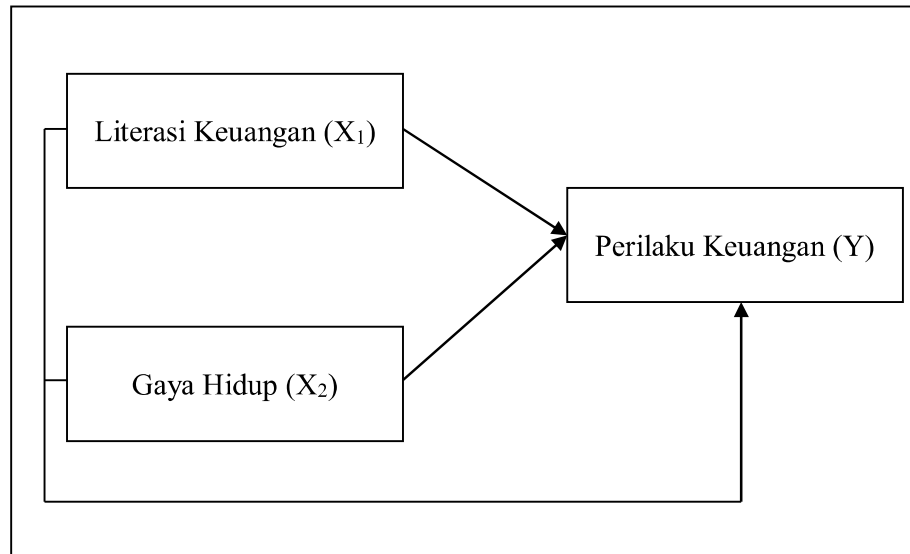
Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan

Analisis (Kenale Sada, 2022:86) menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Kebuthan akan pengetahuan hingga keputusan financial sangat dibutuhkan oleh setiap individu agar dapat mengatasi masalah keuangan. Semakin baik wawasan finansial seseorang maka mampu mendorong atau mengendalikan perilaku keuangannya.

Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan

Penelitian (Sri Ratna Sari, Sri Andriani, 2021:33) mendapatkan hasil pengaruh signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku keuangan, Gaya hidup dianggap sebagai pengakuan status sosial. Berbelanja sesuai keinginan secara berlebihan, mengikuti *trend fashion* , memakai produk yang lagi *booming* merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang dalam menyesuaikan diri dengan

lingkungan sekitar. Semakin meningkat gaya hidup, maka besar pula pengeluaran dengan demikian berpengaruh pada perilaku keuangan.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, berikut hipotesis yang dapat dirumuskan, diantaranya:

H₁: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Kota Batam

H₂: Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Kota Batam

H₃: Literasi keuangan dan Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Kota Batam